

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Uang saku, Gaya hidup, dan Lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas digital. Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk menganalisis data. Variabel Minat investasi sebesar 84,2% dapat dijelaskan oleh model yang digunakan dalam penelitian ini, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, berikut kesimpulan yang dibuat:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Investasi emas digital (Y1). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan dimana nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,811 dan nilai (*T-statistic*) 20,453 > 1,64 (*T-tabel*) serta, nilai *P-Values* 0,000 < 0,5. Dapat diartikan bahwa semakin tingginya kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan, maka akan meningkatkan minat investasi mereka.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel Uang Saku (X2) terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Investasi emas digital (Y1). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan dimana nilai koefisien jalur bertanda negatif sebesar -0,294 dan nilai (*T-statistic*) 3,235 > 1,64 (*T-tabel*) serta, nilai *P-Values* 0,001 < 0,5. Dapat diartikan bahwa semakin

meningkat uang saku yang diperoleh mahasiswa, maka akan menurunkan minat investasi mahasiswa tersebut.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup (X3) terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Investasi emas digital (Y1). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan dimana nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,233 dan nilai (*T-statistic*) $2,505 > 1,64$ (*T-tabel*) serta, nilai *P-Values* $0,012 < 0,5$. Ini berarti bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi akan membuat keputusan investasi yang lebih baik ketika mereka menjalani gaya hidup positif yang mengarah pada investasi.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Lingkungan (X4) terhadap variabel Minat Mahasiswa dalam Investasi emas digital (Y1). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji yang dilakukan dimana nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,147 dan nilai (*T-statistic*) $3,222 > 1,64$ (*T-tabel*) serta, nilai *P-Values* $0,001 < 0,5$. Ini berarti bahwa semakin lingkungan yang dimiliki mahasiswa mendukung mahasiswa tersebut dalam berinvestasi, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat.

6.2. Saran

berikut saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas :

1. Bagi Instansi

Diharapkan dapat memperkuat program-program literasi keuangan mengenai investasi di kalangan mahasiswa. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan materi pelajaran, seminar, atau lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi, termasuk investasi emas digital. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka mahasiswa akan menjadi lebih sadar keuangan dan lebih cerdas dalam membuat keputusan keuangan dan menghindari perilaku konsumtif. Serta menciptakan lingkungan yang mendukung bagi mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa terutama mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Jambi untuk menghindari masalah keuangan, disarankan untuk terus mempelajari dan meningkatkan literasi keuangan. Mahasiswa disarankan untuk mengurangi hedonisme dalam gaya hidup untuk menghindari masalah keuangan dan perilaku konsumtif yang berlebihan. Berpartisipasi dalam kegiatan yang positif dan bermanfaat agar memiliki manfaat di masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan atau menggunakan variabel independen lain dan merumuskan model penelitian baru yang mampu memperhitungkan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi minat investasi. Model saat ini hanya dapat menjelaskan sekitar 84,2% dari variabilitas minat investasi. Masih ada sebagian variabilitas yang belum dijelaskan oleh variabel yang ada dalam model tersebut penelitian ini.